SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN SISWA BARU DI SMA NEGERI 2 PEMALANG DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

DIDIK PAMBUDI A11.2009.04833

Program Studi Teknik Informatika-S1,Fakultas Ilmu Komputer,Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula 1 no 5-11 Semarang 5013, Telp. (024) 3517261, URL:http://dinus.ac.id/, email: dhie_dikz@yahoo.co.id

Abstrak

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap sekolah, baik dari tingkat SD, SMP, maupun SMA. Seperti halnya SMA Negeri 2 Pemalang yang tiap tahun penerimaan siswa baru semakin meningkat peminat yang mendaftar. Sampai saat ini proses pengolahan nilai calon siswa baru yang telah mendaftar masih diolah dengan teknik komputer dengan Microsoft Excel. Untuk mempercepat proses penyeleksian siswa baru maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan agar prosesnya cepat dan akurat. Sistem pendukung keputusan yang dibuat disini dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Dalam sistem ini terdapat beberapa form inputan diantaranya form pendataan siswa, form pendataan kriteria, form penilaian, dan form proses.

Keyword: Penerimaan Siswa Baru, SAW, Sistem Pendukung Keputusan, SMA, Sekolah.

Abstract

New admissions is an activity that must be done by each school, either elementary, middle, and high school. As with SMA Negeri 2 Pemalang the new admissions each year is increasing interest in the register. Until now processing new value of prospective students who have signed up are still processed by computer techniques with Microsoft Excel. To speed up the process of selecting a new student then takes a decision support system that the process is fast and accurate. Decision support systems are made here with Simple Additive Weighting method (SAW). In this system there are several forms of which form the input student data collection, form data collection criteria rating form, and form processes.

Keyword: Admission, SAW, Decision Support Systems, High School, School.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
Penyeleksian siswa baru
merupakan suatu hal yang harus
diputuskan dengan cepat dan tepat.

Dalam hal penerimaan siswa baru diperlukan beberapa pertimbangan mulai dari standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah, dan kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan. Persyaratanpersyaratan itulah yang harus dipenuhi oleh calon siswa baru.

SMA Negeri Pemalang 2 merupakan salah satu sekolah negeri di kota pemalang. Sekolah ini juga salah satu sekolah favorit yang banyak diminati oleh siswa-siswa yang telah lulus SMP. Oleh karena itu SMA Negeri 2 Pemalang membutuhkan sistem pendukung keputusan guna mempermudah proses penerimaan baru dan untuk mengefisiensikan waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat aplikasi dari sistem pendaftaran siswa baru dengan metode *Simple Additive Weighting*.

1.3 Batasan Masalah

- 1. Membahas proses penerimaan siswa baru.
- 2. Metode yang digunakan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
- 3. Aplikasi yang dibuat dengan menggunakan Delphi7.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru di SMA Negeri 2 Pemalang.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan terutama tentang perancangan sistem pendukung keputusan.
 - b. Menambah pemahaman dan pengalaman dalam pembuatan program

- aplikasi khususnya sistem pendukung keputusan.
- c. Dapat
 mengimplementasikan
 metode Simple Additive
 Weighting (SAW) ke
 dalam sistem
 pendukung keputusan
 yang dibuat.

2. Bagi SMA Negeri 2 Pemalang

- a. Untuk mempermudah kinerja Panitia penerimaan siswa baru dalam memberikan keputusan diterima atau tidaknya calon siswa.
- b. Dengan adanya Sistem
 Pendukung Keputusan
 dapat mengurangi
 kesalahan dalam
 mengambil suatu
 keputusan.

3. Bagi Akademik

- a. Sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi terhadap teori yang diajukan.
- b. Sebagai bahan evaluasi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Sebagai bahan referensi bagi mereka yang mengadakan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut dengan permasalahan yang berbeda.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan pertama kali dikenalkan pada awal tahun 1970 oleh Michael S. Scott dengan istilah *Management Decision*

System yang merupakan suatu sistem berbasis komputer yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model – model untuk menyelesaikan masalah – masalah yang tidak terstruktur

2.2 Simple Additive Weighting

Simple Metode *Additive* Weighting (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Fishburn, 1967) (MacCrimmon, 1968). Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Berikut rumus SAW:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{Max} & jika \text{ jadalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{Min}{x_{ij}} & jika \text{ jadalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

$$(2.1)$$

Keterangan:

rij = nilai rating kinerja ternormalisasi xij = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

Max xij = nilai terbesar dari setiap kriteria

Min xij = nilai terkecil dari setiap kriteria

benefit = jika nilai terbesar adalah terbaik

cost = jika nilai terkecil adalah terbaik dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj; i=1,2,...,m dan j=1,2,...,n. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan:

Vi = rangking untuk setiap alternatif

wj = nilai bobot dari setiap kriteria

rij = nilai rating kinerja ternormalisasi Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih terpilih.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil kasus penerimaan siswa baru di SMA Negeri 2 Pemalang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Timur No.14 Pemalang, dan selanjutnya analisis akan menggunakan metode SAW.

3.2 Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis dengan metode SAW dalam rancang bangun sistem keputusan. Adapun langkah – langkah SAW adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan (Ci).
- b. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setia kriteria.
- c. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (Ci) kemudian melakukan normaslisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.
- d. Hasil akhir diperoleh dari perangkingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai) sebagi solusi.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Tampilan Form Pendataan Siswa



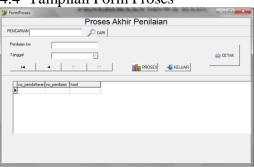
4.2 Tampilan Form Kriteria



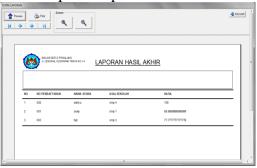
4.3 Tampilan Form Penilaian



4.4 Tampilan Form Proses



4.5 Tampilan Laporan



5. CONTOH KASUS

KRITERIA	BOBOT	KETERANGAN
(Cj)	(W)	
Nilai Ujian	40 %	MAX
Nasional		
Nilai Ujian	25 %	MAX
Sekolah		
Prestasi	15 %	MAX
Akademik		
Prestasi Non	10 %	MAX
Akademik		
Tempat	10 %	MIN
Tinggal		

Tabel Kriteria Nilai UN

NILAI UN	NILAI
(C1)	
<=19	0,25
>19-24	0,5
>25-34	0,75
>35	1

Tabel Kriteria UAS

NILAI	NILAI		
UAS (C2)			
<=65	0,25		
>65-69	0,5		
>70-79	0,75		
>80	1		

Tabel Kriteria Prestasi Akademik

PRESTASI AKADEMIK (C3)	NILAI
<=1	0,25
>2	0,5
>3	0,75
>4	1

Tabel Kriteria Prestasi Non Akademik

PRESTASI NON AKADEMIK (C4)	NILAI
<=1	0,25
>2	0,5
>3	0,75
>4	1

Tabel Kriteria Tempat Tinggal

TEMPAT TINGGAL (C5)	NILAI
<=20	0,25
>13-15	0,5
>6-12	0,75
<=5	1

Perhitungan:

Terdapat data calon siswa baru yang akan mendaftar ke SMA Negeri 2 Pemalang.

- 1. Calon Siswa 1:
 - a. Nilai UN = 38.55
 - b. Nilai UAS = 85.77
 - c. Prestasi Akademik = 1
 - d. Prestasi Non Akademik = 2
 - e. Tempat Tinggal = 10 km
- 2. Calon Siswa 2:
 - a. Nilai UN = 30.75
 - b. Nilai UAS = 80.55
 - c. Prestasi Akademik = 0
 - d. Prestasi Non Akademik = 1
 - e. Tempat Tinggal = 6km
- 3. Calon Siswa Baru 3:
 - a. Nilai UN = 33.45

- b. Nilai UAS = 75.05
- c. Prestasi Akademik = 0
- d. Prestasi Non Akademik = 0
- e. Tempat Tinggal = 15 km

Dari data di atas di buat tabel;

ALT	KRITERIA				
ERN	C1	C2	C3	C4	C5
ATIF					
Siswa	1	1	0,25	0,5	0,75
1					
Siswa	0,75	1	0,75	0,25	0,75
2					
Siswa	0,75	0,75	0,25	0,25	0,5
3					

Perhitungan;

$$r11 = \frac{1}{Max\{1;0.75;0.75\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r12 = \frac{1}{Max\{1;1;0,75\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r13 = \frac{0.25}{Max\{0.25;0.75;0.25\}} = \frac{0.25}{0.75} = 0.3$$

$$r14 = \frac{0.5}{Max\{05;0.25;0.25\}} = \frac{0.5}{0.25} = 2$$

$$r15 = \frac{0.75}{Min\{0.75;0.75;0.5\}} = \frac{0.75}{0.5} = 1.5$$

$$r21 = \frac{0.75}{Max\{1;0.75;0.75\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

$$r22 = \frac{1}{\text{Max}\{1:1:0.75\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r23 = \frac{0.75}{Max\{0.25;0.75;0.25\}} = \frac{0.75}{0.75} = 1$$

$$r24 = \frac{0.25}{Max\{0.5;0.25;0.25\}} = \frac{0.25}{0.25} = 1$$

$$r25 = \frac{0.75}{Min\{0.75;0.75;0.5\}} = \frac{0.75}{0.5} = 1.5$$

$$r31 = \frac{0.75}{Max\{1;0.75;0.75\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

$$r32 = \frac{0.75}{Min\{1;1;0.75\}} = \frac{0.75}{1} = 0.75$$

$$r33 = \frac{0.25}{Max\{0.25;0.75;0.25\}} = \frac{0.25}{0.75} = 0.3$$

$$r34 = \frac{0,25}{Max\{0,5;0,25;0,25\}} = \frac{0,25}{0,25} = 1$$

$$r35 = \frac{0.5}{Min\{0.75;0.75;0.5\}} = \frac{0.5}{0.5} = 1$$

Dari perhitungan diatas dapat di bentuk matriks R

$$R = \begin{pmatrix} 1 & 1 & 0.3 & 2 & 1.5 \\ 0.75 & 1 & 1 & 1 & 1.5 \\ 0.75 & 0.75 & 0.3 & 1 & 1 \end{pmatrix}$$

$$W = (0.4 \quad 0.25 \quad 0.15 \quad 0.1 \quad 0.1)$$

Melakukan Proses Perangkingan

V1 =
$$(0,4)(1)+(0,25)(1)+(0,15)(0,3)+$$

 $(0,1)(2)+(0,1)(1,5)$
= $0,4+$ $0,25+$ $0,045+$ $0,2+$ $0,15$
=**1,045**

$$V2 = (0,4)(0,75) + (0,25)(1) + (0,15)(1) + (0,1)(1) + (0,1)(1,5)$$

$$= 0.3 + 0.25 + 0.15 + 0.1 + 0.15$$

= 0.95

$$V3 = (0,4)(0,75)+(0,25)(0,75)+(0,15)(0,3)$$

$$+ (0,1)(1) + (0,1)(1)$$

$$= 0,3 + 0,187 + 0,045 + 0,1 + 0,1$$

$$= 0,732$$

Nilai terbesar ada pada V1 (Calon Siswa 1) adalah alternative yang terpilih sebagai alternative terbaik.

6. KESIMPULAN DAN SARAN 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

 Sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru di SMA Negeri 2 Pemalang diharapkan membantu dalam meningkatkan

- kualitas penilaian proses penerimaan siswa baru dan mengurangi kesalahan – kesalahan yang dilakukan sebelum adanya sistem pendukung keputusan ini.
- 2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan untuk penerimaan siswa baru di SMA Negeri 2 Pemalang dapat membantu dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan dalam menentukan pendaftar yang akan diterima nantinya melalui data perangkingan dari penilaian yang telah diolah dalam sistem tersebut.

6.2 Saran

- 1. Karena keterbatasan waktu membangun dalam sistem pendukung keputusan ini maka peneliti tidak dapat membangun sistem ini secara lebih detail dan lengkap, salah satu contohnya seperti belum fitur untuk adanya menunjukkan grafik penerimaan siswa baru setiap periodenya yang dapat digunakan untuk proses evaluasi. Sehingga diharapkan kedepannya dapat dilengkapi dan lebih dikembangkan lagi.
- 2. Jika sistem pendukung keputusan kedepannya ini terbukti membantu pihak sekolah untuk proses penerimaan siswa baru, diharapkan sistem pendukung keputusan ini dapat dimasukkan dalam server pusat SMA Negeri 2 Pemalang, sehingga akan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah, Ir (2012). *Basis Data edisi : revisi*. Bandung: CV. Infomatika..

Jogiyanto, Hm (2005). *Analisis dan Disain* Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kusumadewi, Sri, Sri Hartati, Agus Harjoko, Retantyo Wardoyo. (2006). Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM). Yogjakarta: Graha Ilmu.
- Kusrini, M.Kom (2007). Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Turban, Efraim, et all (2005). Decision Support Systems and Intelligent Systems (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas) edisi ketujuh jilid 1. Yogjakarta: Andi Offset.
- (2003). *Pemrograman Borland Delphi 7.0*. Yogyakarta: Andi, Wahana Komputer.